



PENDIDIKAN ABAD 21 UNTUK ANAK USIA DINI: MEMBANGUN KARAKTER, TEKNOLOGI, DAN LITERASI SEJAK DINI

Asmayawati¹, Tati Masliati²

^{1,2}STKIP Situs Banten

Email: asmawati07@gmail.com, masliatitati@gmail.com

ABSTRACT

21st century education prioritizes the development of relevant skills to face global challenges, such as creativity, critical thinking, collaboration, and digital literacy. In early childhood, it is important to instill strong character values, technology skills, and literacy from an early age. This study aims to analyze the importance of 21st century education in early childhood with a focus on character development, technology introduction, and literacy. The research methods used are literature studies and observations in several PAUD institutions in Indonesia. The results of the study indicate that the integration of technology in the learning process, character development, and literacy in early childhood is very important to equip them to face future challenges. In conclusion, 21st century education in early childhood needs to be directed at the development of holistic skills involving moral, intellectual, and technological aspects.

Keywords: *21st Century Education, Early Childhood, Character, Technology, Literacy*

ABSTRAK

Pendidikan abad 21 mengutamakan pengembangan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan global, seperti kreativitas, pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Pada anak usia dini, penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat, keterampilan menggunakan teknologi, dan literasi sejak awal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pendidikan abad 21 pada anak usia dini dengan fokus pada pengembangan karakter, pengenalan teknologi, dan literasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi di beberapa lembaga PAUD di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan karakter, dan literasi pada anak usia dini sangat penting untuk membekali mereka menghadapi tantangan di masa depan. Kesimpulannya, pendidikan abad 21 pada anak usia dini perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan holistik yang melibatkan aspek moral, intelektual, dan teknologis.

Kata Kunci: Pendidikan Abad 21, Anak Usia Dini, Karakter, Teknologi, Literasi

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi di abad 21 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan abad 21 menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan karakter, pemanfaatan teknologi, dan kemampuan literasi yang baik (Pare & Sihotang, 2023). Anak usia dini merupakan fase perkembangan yang paling krusial dalam kehidupan individu, di mana pembelajaran dasar tentang karakter, teknologi, dan literasi mulai ditanamkan (Imroatus et al, 2024). Oleh karena itu, pendidikan

abad 21 untuk anak usia dini harus dirancang sedemikian rupa agar dapat membantu mereka menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dalam konteks pendidikan global, pendidikan abad 21 telah menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad 21 yang dikenal dengan 4C: Kreativitas (kreativitas), Berpikir Kritis (berpikir kritis), Kolaborasi (kolaborasi), dan Komunikasi (komunikasi) (Mu'minah, 2021). Selain itu, literasi digital dan penguasaan teknologi juga menjadi aspek penting yang harus diperkenalkan sejak usia dini. Menurut beberapa penelitian, anak-anak yang diberikan akses untuk mengenal teknologi dan literasi sejak dini cenderung lebih siap dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan (Zulfa, 2024). Selain itu, nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin juga sangat penting untuk ditanamkan sejak dini agar mereka tumbuh menjadi individu yang bermoral dan etis.

KAJIAN TEORITIK

1. Pendidikan Abad 21: Konsep dan Kerangka Keterampilan 4C

Pendidikan abad 21 berlandaskan pada pengembangan keterampilan 4C: Kreativitas (kreativitas), Berpikir Kritis (berpikir kritis), Komunikasi (komunikasi), dan Kolaborasi (kolaborasi) (Rakhmawati et al, 2024). Keterampilan ini dirancang untuk membekali anak-anak dengan kemampuan berpikir inovatif, berinteraksi dengan efektif, bekerja sama dalam waktu, dan mampu memecahkan masalah yang kompleks.

Dalam pendidikan abad 21, keterampilan ini perlu diajarkan secara eksplisit sejak anak usia dini untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan yang dinamis (Putra et al, 2024). Keterampilan 4C tidak hanya relevan di dunia kerja, tetapi juga penting dalam membangun pola berpikir kritis, kreatif, dan inovatif di sekolah serta kehidupan sehari-hari anak-anak.

2. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini

Pendidikan karakter adalah elemen penting dalam pendidikan abad 21, khususnya bagi anak usia dini. Pendidikan karakter pada anak usia dini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, disiplin, dan empati. Nilai-nilai ini membentuk landasan perilaku dan sikap anak yang akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional mereka di masa depan (Amalia & Harfiani, 2024).

Pendidikan karakter tidak hanya mencakup pengajaran tentang benar dan salah, tetapi juga bagaimana anak-anak dapat menginternalisasi dan menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka sehari-hari (Kamila, 2023). Anak usia dini memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep dasar moralitas, dan oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan contoh positif dan kesempatan belajar yang relevan.

Pendidikan karakter juga berkaitan dengan pengembangan keterampilan sosial, di mana anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, serta bekerja sama dalam kelompok (Harianja et al, 2024). Kemampuan ini membantu anak untuk tumbuh menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab.

3. Pengenalan Teknologi pada Anak Usia Dini

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, dan pada abad 21, penting untuk memperkenalkan teknologi kepada anak usia dini. Pengenalan teknologi tidak berarti membiarkan anak menggunakan perangkat tanpa batasan, melainkan menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif (Ulfah, 2020). Aplikasi pendidikan, perangkat lunak interaktif, dan alat digital lainnya dapat mendukung pengembangan kognitif, kreativitas, dan keterampilan literasi.

Menurut Ploughman, McPake, dan Stephen (2010), anak usia dini dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang sesuai usia untuk memperluas pengalaman belajar mereka (Asmara et al, 2023). Teknologi dapat membantu memperkuat keterampilan pemecahan, berpikir logis, dan meningkatkan motivasi belajar jika digunakan dalam konteks yang tepat dan dengan bimbingan yang memadai dari guru atau orang tua.

Namun, penting untuk menekankan bahwa pengenalan teknologi harus dilakukan dengan bijak dan seimbang. Terlalu banyak paparan terhadap teknologi dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial dan fisik anak, seperti gangguan interaksi sosial dan perkembangan motorik yang terhambat (Purwaningtyas et al 2023). Oleh karena itu, pendampingan dalam penggunaan teknologi harus diterapkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

4. Literasi pada Anak Usia Dini

Literasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan abad 21. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga literasi informasi, literasi

digital, dan literasi media (Oktania et al, 2024). Anak usia dini yang diperkenalkan pada literasi memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi yang baik sejak dini.

Pengembangan literasi awal pada anak-anak usia dini memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan akademik mereka di masa depan (Mayasar et al, 2024). Literasi pada anak usia dini tidak hanya fokus pada pengenalan huruf dan angka, tetapi juga mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, dan memahami informasi. Penggunaan buku cerita, permainan kata, dan aktivitas interaktif dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi pada anak-anak.

Penting juga untuk memperkenalkan anak-anak pada literasi digital, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan abad 21. Literasi digital memungkinkan anak-anak untuk memahami, mendengarkan, dan menggunakan informasi yang mereka temui dalam dunia digital secara bijaksana dan bertanggung jawab.

5. Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Abad 21 bagi Anak Usia Dini

Pendekatan pendidikan holistik menekankan pentingnya pengembangan menyeluruh pada anak usia dini, baik dari segi kognitif, sosial, emosional, maupun fisik (Rohmah et al, 2023). Pendidikan abad 21 yang efektif harus mengintegrasikan aspek-aspek ini dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan kontekstual bagi anak-anak.

Menurut Jufri et al, (2023). Pendekatan holistik memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui eksplorasi, permainan, dan pengalaman nyata, yang pada pasangannya membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka. Melalui pendekatan ini, anak-anak dapat membangun keterampilan 4C, literasi, karakter, serta kecakapan teknologi secara bersamaan dan seimbang.

Pendidikan abad 21 bagi anak usia dini menuntut pendekatan yang holistik, di mana karakter, teknologi, dan literasi menjadi aspek penting yang harus ditanamkan sejak dini (Taliwuna, 2024). Keterampilan abad 21, seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi, dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Pengenalan teknologi secara bijaksana serta literasi pendidikan yang komprehensif dapat mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Pendidikan karakter yang kuat juga akan memastikan bahwa anak-anak tumbuh menjadi individu yang bermoral, berintegritas, dan bertanggung jawab dalam lingkungan sosial mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan observasi (Jaelani et al, 2020). Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik pendidikan abad 21 bagi anak usia dini. Selain itu, dilakukan observasi di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia yang telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, literasi, dan pengembangan karakter (Shalehah, 2023). Fokus observasi adalah bagaimana proses pembelajaran dirancang dan diimplementasikan dalam mengintegrasikan tiga aspek penting tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi pendidikan abad 21 pada anak usia dini dengan fokus pada pengembangan karakter, teknologi, dan literasi. Penelitian dilakukan di beberapa lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia dengan menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap guru serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan abad 21 mulai diterapkan di beberapa PAUD dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengembangan Karakter: Pengembangan karakter pada anak usia dini berjalan dengan baik di lembaga yang memberikan fokus pada nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Program-program karakter ini diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari, cerita, dan permainan yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan kolaboratif. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pengembangan program karakter memiliki kemampuan yang lebih baik dalam bekerja sama dengan teman-teman mereka, lebih disiplin, serta mampu memahami konsep tanggung jawab dan toleransi.
2. Pengenalan Teknologi: Pengenalan teknologi pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan perangkat edukasi berbasis teknologi seperti aplikasi interaktif, alat pembelajaran digital, dan permainan komputer. Teknologi digunakan sebagai alat bantu belajar yang membantu anak memahami konsep-konsep abstrak seperti angka, huruf, dan bentuk geometris. Dari wawancara dengan guru, ditemukan bahwa penggunaan teknologi secara terarah dan terbimbing meningkatkan keterampilan kognitif anak, seperti pemecahan masalah, pemikiran logistik, serta kreativitas. Namun demikian, ada tantangan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak berlebihan, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial dan motorik anak.

3. Pengembangan Literasi: Pengembangan literasi dilakukan dengan metode-metode yang bervariasi, termasuk pembacaan buku cerita, permainan kata, aktivitas menulis dan menggambar, serta pengenalan huruf dan angka melalui media interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diperkenalkan dengan literasi digital sejak dini lebih cepat memahami konsep literasi dibandingkan anak-anak yang hanya mengandalkan metode tradisional. Literasi digital, yang melibatkan pengenalan cara menggunakan perangkat teknologi secara bertanggung jawab, juga berperan dalam membangun keterampilan komunikasi dan berpikir kritis anak.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan abad 21 yang mengintegrasikan pengembangan karakter, teknologi, dan literasi memiliki dampak positif terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak usia dini. Namun implementasi yang efektif memerlukan dukungan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan kebijakan pendidikan yang berpihak pada pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman..

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan abad 21 untuk anak usia dini yang menekankan pada pembangunan karakter, pengenalan teknologi, dan literasi memberikan manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk perilaku sosial dan moral anak, sementara teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas dan pemecahan masalah jika diterapkan secara bijaksana. Literasi, baik tradisional maupun digital, memberikan landasan yang kuat untuk kemampuan berpikir kritis dan komunikasi anak di masa depan.

Untuk mencapai hasil yang optimal, pendidikan abad 21 harus dilaksanakan dengan pendekatan holistik yang memperhatikan kebutuhan individu anak serta dukungan dari guru dan orang tua. Tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan pengawasan penggunaan teknologi, harus diatasi dengan perencanaan yang matang dan kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Dengan demikian, anak usia dini akan tumbuh menjadi individu yang siap menghadapi era globalisasi dengan keterampilan dan karakter yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. P., & Harfiani, R. (2024). Penerapan pembiasaan positif dalam upaya meningkatkan karakter anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25-38.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media pembelajaran berbasis teknologi: apakah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kreativitas pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253-7261.
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui bermain peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871-4880.
- Imroatun, I., Bastian, A. B. F. M., Imoy, S., Pandini, F. D., & Santoso, F. S. (2024). Pengenalan Literasi Keagamaan Melalui Metode Kreatif Dan Interaktif Untuk Anak Usia Dini. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 14(2), 137-150.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(1), 12-24.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321-338.
- Mayasar, E., Afifah, A., & Hidayat, A. (2024). PENGUATAN KEMAMPUAN BAHASA DAN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI DI PAUD MAWAR BERKAH KECAMATAN KORONCONG-PANDEGLANG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12160-12166.
- Mu'minah, I. H. (2021, October). Studi literatur: pembelajaran abad-21 melalui pendekatan steam (science, technology, engineering, art, and mathematics) dalam menyongsong era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 584-594).
- Oktania, S., Hidayat, A., Pahrul, Y., Junedi, B., Baqi, F. A., Hermansah, H., ... & Hilaliyah, T. (2024). Sosialisasi Penerapan Technology Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri Larangan Kabupaten Serang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 496-502.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27778.
- Purwaningtyas, F. D., Septiana, Y., Aprilia, H., & Candra, G. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 1-9.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224-234.

- Rakhmawati, D., Hendracipta, N., Pribadi, R. A., & Nurhasanah, A. (2024). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Model-Model Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 75-85.
- Rohmah, R. M. R., Yusuf, A. I., & Azizah, R. (2023). Peran pendidikan holistik bagi pengembangan karakter anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154-165.
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep kurikulum merdeka pada satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 70-81.
- Taliwuna, M. C. (2024). Membangun Literasi Digital Kristen: Modul Pembelajaran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Usia Dini. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 22-44.
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?*. Edu Publisher.
- Zulfa, M., Sulisworo, D., & Nursulistiyo, E. (2024). PENGARUH LITERASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESUKSESAN KARIR MASA DEPAN ANAK: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(3), 90-94.